

## BAB V

### KESIMPULAN

#### V.1 Simpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memastikan pengaruh karakteristik komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tingkat kecurangan pelaporan keuangan dalam perusahaan manufaktur pada tahun 2016 hingga 2018 dengan menggunakan *F'score* yang mendeteksi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan pada suatu perusahaan. Independensi komite audit di uji dengan *F'score* mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan, karena anggota komite audit yang bersifat independen tidak mempengaruhi untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan.

Selanjutnya keahlian komite audit yang diuji memakai *F'score* menemui hasil bahwa tidak adanya pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan, bahwa dengan latar belakang bidang atau keahlian yang dimiliki komite audit tak mempengaruhi untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Kemudian ukuran komite audit yang diuji dengan *F'core* mendapatkan hasil yang sama bahwa tidak adanya pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Artinya, banyaknya komite audit di perusahaan tidak mempengaruhi untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan.

Terakhir ada kesibukan komite audit yang diuji menggunakan *F'score* bahwa tidak adanya pengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Artinya dengan anggota komite audit yang memiliki jabatan timpang tindih tidak mempengaruhi untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil yang sudah diuji, dalam penelitian ini memastikan bahwa sebenarnya dari karakteristik komite audit tidak mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan pada sektor perusahaan manufaktur di periode tahun 2016 hingga 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implikasi pada hasil akhir penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikatakan diatas, menyatakan bahwa teknik medeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018 tidak dapat dilihat berdasarkan karakteristik komite audit. Hal ini menunjukkan bahwa, karakteristik komite audit tidak dapat medeskripsikan perusahaan terdapat kecurangan pelaporan keuangan. Maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan karaktersitik lain, selain yang sudah diuji pada penelitian ini.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan investor, regulator, hingga pengguna lainnya. Karakteristik komite audit tidak mampu mendeteksi bahwa perusahaan melakukan kecurangan pelaporan keuangan pada sektor manufaktur. Hal ini dapat dilihat bahwa, hasil uji diatas menunjukkan negatif dan positif sesuai dengan hipotesis tetapi tidak ada pengaruhnya, memungkinkan bahwa bisa diprediksi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sektor lainnya.

### V.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan memerlukan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam mengukur kecurangan pelaporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi, sehingga tidak dapat membandingkan antara satu proksi dengan proksi lainnya.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya beberapa dari karakteristik komite audit seperti independeni komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan kesibukan komite audit. Sehingga kurang tercerminkan karakteristik komite audit itu sendiri.
3. Setelah dilakukannya pengujian pada penelitian ini, ternyata dari semua variabel tidak memiliki efek terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

4. Sedikitnya referensi dari literatur-literatur penelitian sebelumnya mengenai komite kesibukan komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Sehingga penulis memberikan rekomendasi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan objek penelitian pada sektor lain, kemudian menambah periode penelitian menjadi lebih panjang, dan menambah variabel independen yang lain dari karakteristik komite audit yang berkaitan struktur pada suatu perusahaan seperti jumlah pertemuan/rapat komite audit atau masa jabatan komite audit, dan sebagainya.